

ABSTRAK

Perancangan Interior Ruang Pamer Karya Seni Lukis pada gallery seni rupa modern hakikatnya adalah saranapamer, diskusi dan tempat penyimpanan hasil diskusi perjalanan seni modern Surabaya sebagai media informasi tentang perjalanan lukisan modern di Indonesia.

Hakikat pelayanan ada 2 macam yaitu sama langsung melalui diskusi pada saat pameran berlangsung dan secara tidak langsung yaitu kolektor tidak langsung membawa koleksi melainkan di antar. Perancangan ini ingin mencerminkan gaya pola rumah Jawa yang dimodifikasi dengan karakter komunikasi dan informatif dari segi fungsi dan bentuk.

Berdasarkan batasan di atas maka arah perancangan mewujudkan interior ruang pameran karya seni lukis yang melayani jasa secara langsung dan tidak langsung yang mencerminkan rancangan interior dengan tata letak rumah Jam yang menampilkan hasil karya lukisan modern.

Pendekatan perancangan menggunakan konsep analogi yaitu kesepadanan sehingga konsep menyerupai karakter tertentu. Pada perancangan interior ini menggunakan analogi dari rumah Jam pada pola penataan letak.

Perwujudan unsur-unsur interior yang berdasarkan gagasan yang di dapat dari :

- (1). fakta : lapangan yang ada berupa eksisting, begitu juga unsur-unsur yang ada pada gallery.
- (2). idealita : persyaratan-persyaratan yang dipakai dalam literatur maupun harapan-harapan.
- (3). parameter : perbandingan yang menjadi pijakan proses perancangan seperti gallery-gallery lain yang sesuai dengan makna perancangan ini.

Ketiga obyek tersebut sebagai dasar membuat gagasan ide yang akan menghasilkan ruang pameran yang komunikatif sebagai wujud desain yang menjawab masalah fungsi :

1. guna : use, pemakaian
2. makna : karakter sesuai tujuannya

Sehingga ruang yang ditawarkan melalui : tata letak, wujud utilitas, wujud perabot, manajemen aktifitas dan tata lingkungan sebagai jawaban dan kesesuaian aktifitas di dalam ruang yang diharapkan akan mampu memberikan pengalaman menikmati hasil karya lukisan modern seniman Surabaya yang dapat digunakan sebagai pengetahuan perkembangan seni dan menjadi perjalanan apresiasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
1. PENDAHULUAN	
1.1 Pengertian Judul	1
1.1.1 Pengertian Perancangan	1
1.1.2 Pengertian Interior	2
1.1.3 Pengertian Ruang	2
1.1.4 Pengertian Pamer	3
1.1.5 Pengertian Lukis	3
1.1.6 Pengertian Gallery	3
1.1.7 Pengertian Seni	4
1.1.8 Pengertian Rupa	5
1.1.9 Pengertian Modem	5
1.1.10 Kesimpulan Judul	6
1.2 Latar Belakang Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Batasan Permasalahan / Order	8
1.4.1 Arti Khusus Perancangan Interior Ruang Pamer Lukis....	8
1.4.2 Arti Ruang	8
1.4.3 Hakekat Benda	9
1.5 Tujuan	10
1.6 Sasaran	11
1.7 Manfaat	11
1.8 Tema Perancangan	12
1.9 Sistematika Perancangan	13
2. TINJAUAN DATA	
2.1 Keadaan Geografis	14
2.2 Data Fisik Tapak dan Bangunan	14
2.3 Data Fisik Ruang	17
2.4 Data Pemakai	18

2.4.1	Sasaran	18
2.4.2	Struktur Organisasi	19
2.4.3	Job Description	20
2.4.4	Pola Aktifitas	22
2.5	Data Literatur	24
2.5.1	Human Dimension	24
2.5.2	Neuvert Arsitek Data	25
2.5.3	Pedoman Pembakuan Museum Umum (PPMU)	26
2.6	Data Lukisan Modern.....	27
2.7	Data Parameter	27
2.7.1	CCCL	27
2.7.2	Museum Mpu Tantular	30
2.7.3	Dewan Kesenian Surabaya	31
2.7.4	Kesimpulan	33
3.	LANDASAN TEORI	
3.1	Teori	34
3.1.1	Teori Hakekat Gallery.....	37
3.1.2	Nirmana RuangMemiliki 11 Unsur	43
3.1.3	Aktifitas Manusia	43
3.1.4	Pola Ruang Yang Disesuaikan Dalam Kondisi Ruang Yang Diinginkan	44
4.	ANALISIS DAN KESIMPULAN	
4.1	Analisis Tapak	50
4.1.1	Analisis di Luar Tapak	50
4.1.2	Analisis Dalam Tapak.....	51
4.2	Programming	52
4.2.1	Analisis Aktifitas Pemakai	52
4.2.2	Analisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang	54
4.2.3	Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang	55
4.2.3.1	Hubungan Antar Ruang	55
4.2.3.2	Bubble Diagram	55
4.2.4	Analisis Pertimbangan Zoning, Grouping, dan Sirkulasi...	56
5.	KONSEP PERANCANGAN	
5.1	Konsep Perancangan Dasar	59
5.1.1	Kajian Teoritis Layout	59
5.1.2	Kajian Grouping	60
5.1.3	Perwujudan Unsur Interior	61
5.2	Karakter, Gaya dan Suasana Ruang	61
5.2.1	Karakter	61
5.2.2	Gaya	62
5.2.3	Suasana	62
5.3	Pola Penataan Ruang	63
5.4	Pola Penataan bentuk, bahan, dan warna dari elemen-elemen pembentuk ruang	64
5.4.1	Lantai	64

5.4.2	Dinding	65
5.4.3	Plafon	65
5.4.4	Perabot	65
5.4.5	Elemen Dekoratif	66
5.5	Sistem Tata Kondisional Ruang	67
5.5.1	Pencahayaan	68
5.5.2	Penghawaan	70
5.5.3	Akustik	71
5.5.4	Sistem Keselamatan	71
5.5.5	Sistem Hubungan	71
6.	PENUTUP	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	75
	MATERI PENYERTA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Cara Pajang Untuk Sirkulasi	9
Gambar.2 Peta Lokasi	15
Gambar.3 Site Plan 1 : 1500	17
Gambar.4 Jarak Pandang	24
Gambar.5 Sistem Penerangan	25
Gambar.6 Sudut Pandang	26
Gambar.7 Ruang Gallery	29
Gambar.8 Ruang Perpustakaan	29
Gambar.9 Ruang Pamer	31
Gambar.10 Ruang Pamer	32
Gambar.11 Ruang Pamer	32
Gambar.12 Pencahayaan Alami	35
Gambar.13 Sirkulasi	36
Gambar.14 Jarak Pandang	36
Gambar.15 Karya Lukis	38
Gambar.16 Lingkungan Sosial Budaya	42
Gambar.17 Pola Sequential Circulation	47
Gambar.18 Pola Random Circulation	47
Gambar.19 Pola Radial Circulation	48
Gambar.20 Pola Linier Bercabang	48
Gambar.21 Bentuk Bangunan Rumah Jawa	50
Gambar.22 Analisis Aktifitas Pemakai	52
Gambar.23 Layout	59
Gambar.24 Perabot	66
Gambar.25 Kawung	66

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Temperatur	14
Tabel.2	Pola Aktivitas	22
Tabel.3	Analisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang	54
Tabel.4	Hubungan Antar Ruang	55
Tabel.5	Skema Tata Kondisional Ruang	67

DAFTAR BAGAN

Bagan. 1 Sistematika Perancangan	13
Bagan.2 Data Fisik Ruang	17
Bagan.3 Struktur Organisasi	19
Bagan.4 Aktivitas Kabag Bimbingan Dan Koleksi, Informasi. Registrasi .	23
Bagan.5 Aktifitas Seniman	23
Bagan.6 Aktifitas Pengunjung	23
Bagan.7 Hubungan Antar Ruang	28
Bagan.8 Hubungan seniman dan Pengunjung	42
Bagan.9 Pertimbangan Ruang	43
Bagan.10 Aktifitas Manusia	43
Bagan.11 Konsep Tatahan Rumah Jawa	46
Bagan.12 Analisa Dalam Tapak	51
Bagan.13 Bubble Diagram	55